

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata TDS 0,41 mg/l, suhu 27,93 °C, pH 8,29, merkuri 0,0002 mg/l, e.coli 96,44 MPN/100 ml, dan coliform 1441,56 MPN/100 ml. Apabila dibandingkan dengan standar baku mutu PP 82 tahun 2001 untuk kelas 1 tidak memenuhi syarat sebagai air baku air minum, sedangkan untuk kelas 2 memenuhi syarat sebagai air irigasi.
2. Analisis metode Indeks Pencemaran menunjukkan nilai PI berdasarkan standar baku mutu kelas 1 adalah 1,20 (tercemar ringan) dan baku mutu kelas 2 adalah 0,40 (kondisi baik), sehingga air Sungai Wubudu tidak dapat dijadikan sebagai sumber air minum tapi masih dapat digunakan sebagai air irigasi.

5.2 Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk pemerintah diharapkan bisa berkoordinasi dengan dinas kesehatan setempat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kualitas air dan menghimbau kepada masyarakat yang tinggal di bantaran sungai supaya waspada menggunakan air.
2. Untuk masyarakat jika ingin menggunakan air sebagai kebutuhan sehari-hari terutama untuk mineral sebaiknya air sungai dilakukan penyaringan atau filter kemudian dimasak terlebih dahulu.
3. Untuk mahasiswa bisa dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustira, R., Lubis, K. S. dan Jamilah, 2013. *Kajian Karakteristik Kimia Air, Fisika Air dan Debit Sungai pada Kawasan DAS Padang Akibat Pembuangan Limbah Tapioka*. Agroekoteknologi, Medan: Universitas Sumatera Utara, I(3), pp. 615-625.
- Effendi, H., 2003. *Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan Perairan*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Fardiaz, S., 1992. *Polusi Air dan Udara*. Jakarta: Pusdik Tenaga Kesehatan Depkes.
- Hasibuan, I. N., 2018. *Analisis Kualitas Fisik, Kimia dan Kadar Merkuri (Hg) pada Air Sungai Matua serta Keluhan Kesehatan pada Masyarakat Pengguna Air di Desa Sayur Matua Kecamatan Naga Juang Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2018*, Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Menteri Negara Lingkungan Hidup., 2003. *Pedoman Penentuan Status Mutu Air Nomor 115*. Jakarta: PT. ERM INDONESIA.
- Pemerintahan Republik Indonesia, 2001. *Peraturan Pemerintah Tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air*, Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Pemerintahan Republik Indonesia, 2019. *Undang-Undang Republik Indonesia*. Jakarta : Republik Indonesia.
- Mahmud, M., 2014. *Kajian Pencemaran Merkuri Terhadap Lingkungan di Kabupaten Gorontalo Utara*, Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Mardhia, D. dan Abdullah, V., 2018. *Studi Analisis Kualitas Air Sungai Brangbiji Sumbawa Besar*. Biologis Tropis, Lombok: Universitas Mataram. XVIII(2), pp. 182-189.
- Naubi, I., dkk 2016 *Effectiveness of Water Quality Index for Monitoring Malaysian River Water Quality*, Pol. J. Environ, Malaysia: Universitas Teknologi Malaysia. XXV(1), pp. 231-239.
- Nurhayati, 2017. *Pengendalian Pencemaran dalam Rangka Pengembangan Kawasan Strategis Emas Garongkong*, Makassar: Universitas Hasanudin.
- Poedjioetami, E., 2008. *Penataan Ulang Kawasan Bantaran Sungai dengan Menghadirkan Sentra Ekonomi dan Rekreasi Kota*. Rekayasa Perencanaan, Surabaya: Universitas Surabaya. IV(3), pp. 1-11.

Pradhana, A., Sutrisno, E. dan Nugraha, W. D., 2014. *Analisis Kualitas Air Sungai Bringin Kota Semarang Menggunakan Metode Indeks Pencemaran*, Semarang: Universitas Diponegoro.

Ryadi, S., 1984. *Pencemaran Air Dasar-dasar dan Pokok-pokok Penanggulangannya*. Surabaya: Karya Anda.

Standar Nasional Indonesia., 2008. *SNI 6989.58:2008 Air dan Air Limbah - Bagian 58 : Metoda Pengambilan Contoh Air Tanah*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.

Warlina, L., 2004. *Pencemaran: Sumber, Dampak, dan Penanggulangannya*, Bandung: Institut Pertanian Bogor.

Yuliasuti, E., 2011. *Kajian Kualitas Air Sungai Ngringo Karanganyar Dalam Upaya Pengendalian Pencemaran Air*, Semarang: Universitas Diponegoro.